

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi bangsa dimana pendidikan ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 mengatakan bahwa:

Pendidikan bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya proses evaluasi yang baik.

Pendidikan merupakan faktor yang begitu penting bagi kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan peradaban ilmu pengetahuan dan rekayasa teknologi yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. RAM. Noor, (2018).

Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Mubarak. I (2017). Evaluasi dalam proses pembelajaran, merupakan bagian yang amat penting. Evaluasi dapat memberi gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap satu materi, memberi gambaran tentang kesulitan belajar peserta didik diantara kawan-kawanya. Evaluasi juga merupakan suatu kegiatan yang sudah direncanakan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument atau alat evaluasi, kemudian hasil dari evaluasi tersebut dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1) “evaluasi dilakukan dalam rangka

pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan”. Purwanto N.(1994, hlm.3) mengemukakan evaluasi dalam arti luas adalah:

Suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Berdasarkan pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi adalah suatu proses untuk memperoleh informasi yang didapatkan peserta didik pada saat proses pembelajaran peserta diharuskan untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi pada saat pembelajaran. Penilaian tes tertulis mengisi soal cocok untuk menilai kemampuan dan ingatan peserta didik pada setelah selesai melakukan proses pembelajaran, sehingga dikenal sebagai tes soal. Penilaian tes mengerjakan soal pada hal ini yaitu, penilaian evaluasi untuk mata kuliah chassis otomotif kompetensi sistem kemudi.

Evaluasi manual dengan instrumen evaluasi masih memiliki banyak kekurangan. Pertama, evaluasi manual memerlukan waktu yang cukup banyak, kedua memerlukan biaya untuk memproduksi instrumennya, ketiga proses pemeriksaan evaluasi dengan instrumen yang tercetak cukup merepotkan, sehingga memerlukan waktu banyak, keempat proses pengolahan skor juga kepada responden juga rumit, memerlukan banyak waktu dan juga tidak jarang membosankan, kelima secara psikologis juga evaluasi manual sering menimbulkan kecemasan bagi peserta didik. Pengawas yang berada disekitar mereka, kondisi peserta yang lain, serta kondisi lingkungan sekitar sering membuat peserta didik merasa cemas.

Permasalahan yang terjadi sekarang ini terlalu mendesak apalagi pada saat masa pandemi COVID-19 ini yang tidak bisanya dilakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dikelas, Pelaksanaan pembelajaran sebelum adanya pandemi virus COVID-19 dilakukan dengan tatap muka secara langsung di kelas, setelah adanya pandemi ini, kegiatan pembelajaran mengalami perubahan proses pembelajaran. Pemerintah mengganti sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh.

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 15 menyebutkan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Peranan pendidik sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Begitu pula pada proses evaluasi, oleh karena itu perlu dicari alternatif bentuk penilaian lain yang dapat diterapkan. Mubarak. I (2018).

Kegiatan evaluasi pembelajaran di masa pandemi COVID-19 memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut berupa terbatasnya interaksi antara pendidik dan peserta didik, dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan media *Zoom Meeting*. Kekurangan *Zoom Meeting* terbatas pada metode ceramah dan presentasi, sehingga proses evaluasi hanya dapat dilakukan dengan metode tanya jawab, selain itu terbatas juga oleh waktu kecuali pendidik mempunyai akun yang berbayar, dan jarang yang mempunyai akun tersebut dikarenakan harganya yang lumayan mahal dan masa aktif yang terbatas.

Metode untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diatasi dengan mengganti lembar soal yang sebelumnya berbentuk *hardfile* ke bentuk elektronik yang mendukung proses evaluasi secara daring. Selain itu proses evaluasi secara online juga dapat dilakukan diluar jam pelajaran sehingga waktu pelaksanaan evaluasi tidak terikat oleh jam pembelajaran saja.

Penulis menggunakan Google Form untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran. Keunggulan penggunaan Google Form yaitu soal evaluasi dapat diacak sehingga setiap peserta didik tidak akan mendapat soal sama pada nomor yang sama, waktu pengerjaan dapat diatur sesuai kebutuhan, skor peserta didik dapat langsung diketahui. Google Form mempunyai kekurangan salah satunya tidak bisa diawasi secara langsung pada saat proses pengerjaan evaluasi, tetapi untuk menurangi kekurangan tersebut Google Form bisa dibatasi waktu untuk pengerjaannya, dengan demikian bisa mencegah hal hal yang tidak di inginkan misalnya, soal peserta didik dikerjakan oleh orang lain.

Evaluasi berbasis elektronik diharapkan mampu menjadi alternatif pada masa era COVID-19 ini untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan

alat evaluasi berbasis web ini diharapkan mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam melakukan pembelajaran, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis D Saputra dalam Repository UPI dengan judul Perancangan Model Evaluasi Pembelajaran dan Analisis Berbasis Web dalam kesimpulan, bahwa peserta didik lebih menyukai bentuk evaluasi yang baru dengan memanfaatkan teknologi seperti web yang menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan soal ujian.

Penelitian ini menggunakan uji validasi yang dilakukan oleh para ahli untuk mengetahui alat evaluasi ini layak dipakai atau tidak sebagai alternatif proses evaluasi. selain itu, sistem yang ekonomis dari segi waktu dan biaya, serta kemudahan dalam mengolah data, dan mudah digunakan menjadi tuntutan khususnya dalam inovasi pembelajaran. Pemaparan diatas mendorong, penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pembuatan Alat Assesmen Mata Kuliah Chassis Otomotif Pada Masa Pandemi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang alat *assessment* pembelajaran secara daring di era COVID-19 untuk mata kuliah *chassis* otomotif ?
2. Bagaimana menganalisis hasil uji tingkat kesukaran dari hasil evaluasi pembelajaran secara daring di era COVID-19 untuk mata kuliah *chassis* otomotif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Merancang alat *assessment* pembelajaran secara daring di era COVID-19 berbasis elektronik untuk mata kuliah *chassis* otomotif.
2. Menganalisis tingkat kesukaran soal dari hasil tes pada kompetensi dasar pembelajaran secara daring di era COVID-19 berbasis elektronik pada mata kuliah *chassis* otomotif.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. *Assessment* digunakan untuk mata kuliah *chassis* otomotif untuk kompetensi sistem kemudi.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin konsentrasi Otomotif.
3. Penelitian menganalisis layak tidaknya alat evaluasi melalui *judgment expert* oleh validator dan menghitung jumlah kesukaran soal sesuai dengan yang dijawab oleh mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan-kalangan yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran. Serta menumbuhkan semangat belajar dan aktif dalam menggunakan media elektronik yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

2. Bagi pengajar

Memberikan masukan tentang alternatif evaluasi pembelajaran guna memberikan suasana baru yang nyaman sehingga kegiatan evaluasi mampu berjalan walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19.

3. Bagi Lembaga

- a. Memberi masukan dan pengembangan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- b. Memberikan informasi tentang membuat alat evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar, dalam proses pembelajaran secara daring hal ini mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem kemudi pada Mata Kuliah *Chassis Otomotif*.

1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini merupakan urutan penyusunan hasil penelitian agar susunanya lebih teratur. Struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II berisi tentang landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.
- BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data.
- BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang diperoleh meliputi hasil uji coba instrumen penelitian, data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V berisi tentang simpulan, saran dari uraian bab yang perlu dikemukakan untuk pengembangan di masa mendatang.